



# KELOMPOK SADAR WISATA KALURAHAN GIRIREJO

Skretariat: Kalurahan Girirejo, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul. Hp 0813.9200.5051

Bantul, 2 Mei 2023

Nomor : 001/Pokdarwis/Girirejo/V/2023  
Lampiran : -  
Hal : Undangan

Kepada Yth.

- Ibu Viona Amelia, Spd., M.Sc**
- Bapak Lutfi Maulana Hakim S.IP., MA**
- Ibu Amalia Febriyane Adhani Mazaya, S.Pi., Msi**

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat bersama ini kami sampaikan bahwa dalam rangka menggali dan mengembangkan potensi wisata yang ada di Kalurahan Girirejo, kami Pokdarwis Kalurahan Girirejo memohon kepada bapak dan ibu untuk mulai melakukan pendampingan dan hadir sebagai narasumber pada acara *Sharing Session* dengan materi Pembangunan Desa Wisata Girirejo, yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Sabtu, 6 Mei 2023  
Pukul : 10.00 WIB – selesai  
Tempat : Balai Kalurahan Girirejo

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas segala perhatian Bapak dan Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ketua

**Aljunadi, SE**  
**NIM. 16.23.480**



# STIPRAM

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta



No : 182/ST/LPPM-STIPRAM/V/2023  
Perihal : **Penugasan sebagai Narasumber**

Yogyakarta, 4 Mei 2023

## SURAT TUGAS

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, menugaskan kepada:

No.	Nama Dosen	NIDN	Unit Kerja
1	Viona Amelia, S.Pd., M.Sc.	0519078901	S-1 Pariwisata
2	Lutfi Maulana Hakim, S.IP., M.A.	1131079101	S-1 Pariwisata
3	Amalia Febryane Adhani Mazaya, S.Pi., M.Si.	0505029401	S-1 Pariwisata

Untuk menjadi **Narasumber** dalam **Kegiatan Sharing Session dan Pendampingan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Girirejo Imogiri** yang akan diselenggarakan pada:

Hari/ Tanggal : Sabtu, 6 Mei 2023  
Waktu : 10.00 WIB – Selesai  
Tempat : Balai Kalurahan Girirejo  
Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul

Demikian surat tugas ini diberikan agar dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Kepala LPPM



**Kiki Rizki Makiya, S.Psi., M.A., Ph.D.**

NIDN. 0506108501



# Sharing Session Pengembangan Potensi Pariwisata Desa Wisata Girirejo

---

Viona Amelia

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo



# Konsep Pengembangan Destinasi Wisata

Sesuai dengan visi misi pembangunan pariwisata nasional yang tercantum dalam PP No. 50 Th. 2011.

## Visi

- ❖ Terwujudnya Indonesia sebagai negara tujuan pariwisata berkelas dunia, berdaya saing, berkelanjutan, mampu mendorong pembangunan daerah dan kesejahteraan rakyat

## Misi

- ❖ 4 Pilar Pembangunan Pariwisata Nasional (**Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata, Industri Pariwisata, Kelembagaan Pariwisata** )

# Pilar 1 Destinasi Pariwisata

- ❖ Destinasi pariwisata didefinisikan sebagai suatu kawasan geografis yang terdiri dari satu/lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat unsur/komponen pembentuk yakni atraksi, amenitas (fasilitas umum & fasilitas pariwisata), aksesibilitas, serta masyarakat lokal yang terlibat di dalamnya.
- ❖ Isu terkini, terkait destinasi adalah pembangunan destinasi yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi semata, namun juga memperhatikan keberlanjutan kehidupan sosial-budaya serta lingkungan.
- ❖ Perubahan trend minat wisatawan terhadap destinasi yang ingin dikunjungi berubah dan mengarah pada trend wisata alternatif atau minat khusus.
- ❖ Desa sebagai salah satu aset sangat berpotensi bertumbuh menjadi destinasi pariwisata berkelanjutan yang mampu memberikan penawaran wisata minat khusus bagi calon-calon wisatawan
- ❖ wisata minat khusus atau wisata alternatif sendiri merupakan sebuah gagasan yang muncul untuk menghindari *overtourism*, terutama pasca pandemi, tren ini cukup diminati oleh wisatawan domestik maupun mancanegara.



# Pilar 1 Destinasi Pariwisata

- ❖ Tahun 2022 trend wisata alam menjadi salah satu tujuan atau destinasi yang paling diminati, tahun 2022 juga dianggap sebagai tahun awal kebangkitan sektor pariwisata pasca pandemi, sekaligus sebagai momentum bagi calon wisatawan untuk memperoleh “udara segar” setelah beberapa tahun harus berdamaikan dengan berbagai kebijakan pembatasan. Sehingga keinginan untuk mendapatkan aktifitas di luar ruangan yang berkaitan dengan peningkatan pengalaman dengan udara yang segar menjadi aktor kunci dalam mendorong kunjungan wisatawan.
- ❖ Sementara di tahun 2023 ini, trend wisata masih pada tema alam dan peningkatan pengalaman, namun dengan harga yang terjangkau, maka dalam hal ini desa wisata dapat menawarkan *experience* atau pengalaman berwisata yang menawarkan keindahan alam sekaligus pengalaman kehidupan khas pedesaan dengan harga yang terjangkau.
- ❖ Tahun 2023 juga diprediksi oleh trend *workation*, *sport tourism*, dan *bleisure* (business leisure). Desa wisata dapat menjadi destinasi yang menawarkan trend tsb.



# Pengembangan Desa Wisata

- ❖ Penggalan potensi atraksi pada desa, untuk menentukan tema desa wisata yang akan dijadikan sebagai *branding*
- ❖ atraksi alam apa saja yang dimiliki? atraksi budaya apa saja yang dimiliki? kearifan lokal berupa kebiasaan masyarakat, adat, maupun upacara/tradisi lokal yang diselenggarakan secara rutin?
- ❖ khusus untuk kearifan lokal jika hal ini cukup menarik kunjungan wisatawan, dapat diusulkan untuk masuk dalam calendar event/ kalender acara tahunan dinpar kab Bantul.
- ❖ potensi atraksi akan berpengaruh pada siapa pasar wisatawan yang bisa disasar/menjadi sasaran kunjungan (apakah domestik? apakah mancanegara? rentang usia wisatawan? dsb)
- ❖ sesuai dengan trend wisata 2023, apakah desa wisata memiliki aspek-aspek pendukung yang dapat menarik minat kunjungan wisatawan? memiliki workspace sebagai fasilitas bagi para pekerja WFA (work from anywhere), memiliki keunggulan (pemandangan alam, lanskap yang memadai untuk penyelenggaraan sport tourism) →sebagai atraksi pendukung



# Pengembangan Desa Wisata

- ❖ Merek (brand) merupakan nama, istilah, tanda, simbol, atau rancangan, atau kombinasi dari semuanya, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasikan barang atau jasa atau kelompok penjual dan untuk mendiferensiasikannya (membedakan) dari barang atau jasa pesaing
- ❖ Setiap daerah wisata mempunyai citra (image) tertentu, yaitu mental maps seseorang terhadap suatu destinasi yang didalamnya mengandung keyakinan, kesan dan persepsi (Pitana dan Gayatri, 2005: 64).
- ❖ Citra yang terbentuk di pasar merupakan kombinasi antara berbagai factor yang ada pada destinasi yang bersangkutan, seperti iklim, pemandangan alam, keamanan, kesehatan, fasilitas akomodasi, keramah tamahan penduduk, ketersediaan alat-alat transportasi di satu pihak, dengan informasi yang diterima oleh calon wisatawan dari berbagai pihak atau dari fantasinya sendiri terhadap pengalamannya selama mengadakan perjalanan wisatanya.





# Pengembangan Desa Wisata



- Khusus destinasi desa wisata, perlu sejumlah pelatihan terkait dengan :
  1. pemanduan wisata (penyusunan paket wisata, pelatihan bahasa asing, pelatihan pemanduan/memberikan penjelasan ttg atraksi, dsb)
  2. hospitality (pengelolaan homestay, hygiene, sanitasi, keramahtamahan, dsb)
  3. kuliner, (inovasi kuliner tradisional, pengemasan, standar higienitas, dsb)
  4. pelatihan kewirausahaan serta pendampingan dalam pengembangan UMKM yang mungkin sudah bertumbuh di dalam desa wisata.
- Pengembangan UMKM cukup krusial diperlukan untuk menjaga keberlanjutan aktifitas ekonomi masyarakat lokal, jika sektor pariwisata sedang melandai.
- Perlu adanya pemetaan UMKM untuk mengetahui apa saja produk lokal yang dikembangkan, jika produk berkesinambungan dengan potensi SDA desa dan unik (belum ada produk serupa di desa-desa wisata sekitar) maka hal ini dapat menjadi pendukung aktifitas pariwisata di desa wisata.
- Pengemasan produk yang ramah lingkungan, sesuai kearifan lokal serta higienis perlu diperhatikan agar menarik minat calon pembeli
- pemanduan wisata dan pelatihan bahasa asing perlu diselenggarakan secara berkala agar *skill* atau kemampuan para calon pemandu semakin terasah dan mampu memberikan penjelasan serta pengetahuan secara detail kepada calon pengunjung/wisatawan.

# Pengembangan Desa Wisata

- Pelatihan hospitality juga sangat diperlukan dalam bisnis pariwisata. Namun dalam hal ini, seluruh masyarakat terutama yang terlibat sebagai pokdarwis, pemilik homestay, pemilik umkm, toko souvenir dll perlu mendapatkan pelatihan ini, sehingga pelayanan yang diberikan kepada wisatawan sesuai dengan standar namun tanpa meninggalkan kearifan lokal masyarakat setempat.
- Pelatihan digital marketing (metode pemasaran digital), dilakukan dengan pelatihan membuat media sosial (facebook, instagram, tiktok atau chanel youtube), membuat video tentang kegiatan yang ditawarkan di desa, mengunggah secara berkala program-program acara yang akan diselenggarakan di desa, mengajak pengunjung untuk foto selfi dan mengunggah di medsos masing-masing dengan hastag yang menarik.



# Pengembangan Desa Wisata

❖ Komponen pokok yang perlu memperoleh perhatian dalam mengemas desa wisata menjadi paket wisata, antara lain:

A = Akomodasi: Akomodasi macam apa yang akan disediakan kepada wisatawan, apakah homestay, hotel melati, cottage atau bintang?

T = Transportasi: Transportasi macam apa yang digunakan untuk menjangkau desa wisata.

M = Meals = Makan: Makanan jenis apa yang tersedia di desa wisata ybs. Apakah Fullboard/ Halfboard/ - Lokal Rest - Box - Bufeet, Set Menu.

G = Guide: English/ Japan/ France speaking Guide atau Indonesia

O = Objek: Objek apa saja yang dikunjungi dapat dikunjungi di desa wisata ybs dan apa keunikan desa tsb - berapa enterprise feenya?

L = Lain-lain: Asuransi, Snack, Souvenir, VCD, Welcome Flower - Lugage Handling.



# Pengembangan Desa Wisata

- ❖ Jika pengelola desa wisata ingin menyusun paket wisata suatu desa wisata, maka sebaiknya mengikuti urutan sbb.:
- 1. Survei objek sesuai dengan selera pasar, dengan penekanan pada objek/ daya tarik wisata yang dikehendaki pasar atau disesuaikan dengan trend pasar;
- 2. Menentukan motive package-nya, apakah leisure, ziarah, kesehatan, study, dll;
- 3. Survei objek penunjang sebagai penunjang inovasi package;
- 4. Akses menuju objek wisata yang masuk dalam package;
- 5. Menentukan segment pasar yang akan diraih;
- 6. Menyusun dan membuat tour itinerary dengan pengemasan yang menarik.





# Thank you

---

Click here to add the text, the text is the refinement of your thought, and please try to explain the point of view as succinctly as possible.



